

SKRIPSI
PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK



OLEH

MOHAMMAD SHAHRUL

NIM :19.2800.084

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK**



OLEH

MOHAMMAD SHAHRUL

NIM :19.2800.084

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Nama Mahasiswi : Mohammad Shahrul

Nonor Induk Mahasiswa : 19.2800.084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.6129/In.39.8/PP.00.9/12/2019

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Darwis, S.E., M.Si.
NIDN : 2020058102



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Nama Mahasiswi : Mohammad Shahrul

Nonor Induk Mahasiswa : 19.2800.084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.6129/In.39.8/PP.00.9/12/2019

Tanggal Kelulusan : 21 Desember 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M, Ag.	(Ketua)	(.....)
Darwis, S.E.,M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E.,MM.	(Anggota)	(.....)
Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
10208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, karunia dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus tulusnya kepada Ayahanda tercinta Lasinangka, Ibunda Imarauleng, serta saudaraku tercinta Mansyur S, Marsina, Muslimim dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M.Ag. dan Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak/Ibu Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
7. Sahabat tercinta Muhammad Iksan, A. Asty Fatma Syamsiar, Tasmia, Putriana, Dilvi, Nurhikma, Ayub Arwani, Anita Agustina, Muh. Fahri Muslimin, telah memberi banyak bantuan dan tak pernah mengeluh di kala penulis membutuhkan bantuan.
8. Kelompok KPM IAIN Parepare 2022 Desa Jampu yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat desa.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya angkatan 2019 sebagai penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tak lupapula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat serta pahala-Nya.

Akhirnya penulismenyampaikan kiranya pembaca memberikansaran konstruktif demikesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 Juni 2023

19 Dzulhijjah 1444

Penulis



Mohammad Shahrul

NIM. 19.2800.084

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Shahrul

NIM : 19.2800.084

Tempat/tgl.Lahir : Dolangang, 23 April 2000

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank
Panin Dubai Syariah Tbk

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Juni 2023

Penulis



Mohammad Shahrul
NIM. 19.2800.084

ABSTRAK

Mohammad Shahrul. Pengaruh Modal Terhadap Profitabilitas Di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (di Bimbing Oleh Rusnaena dan Darwis).

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau Current Assets. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat modal kerja dan untuk mengukur pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020-2022.

Pendekatan penelitian ini yaitu asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka data yang digunakan adalah data sekunder berupa data berkala yang dikumpulkan dari waktu ke waktu atas suatu objek. Pada laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020-2022.

Hasil penelitian pada hasil analisis, *Net Working Capital* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sebesar 17,69 persen. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 18,77 persen. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 8,82 persen. Pada hasil dari analisis *Chi Square* dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,199. Karena nilai *Asymp.Sig* $0,199 > 0,05$, dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,676. Maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan profitabilitas tidak terdapat hubungan. Hasil pengujian hipotesis uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi Modal Kerja ($\text{sig } t$) $0,676 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Modal Kerja, Profitabilitas, Return On Asset (ROA)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Modal Kerja (<i>working capital</i>).....	11
2. Profitabilitas	21
3. Bank Syariah	24

C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknis Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Hasil Analisis Data.....	52
C. Pembahasan hasil penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78
BIODATA PENULIS	86

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Rasio Keuangan Modal Kerja, ROA, dan ROE Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2020-2022	7
2.1	Kategori Bank yang ada di Indonesia	34
3.1	Interval Koefisien korelasi	39
4.1	laporan Modal Kerja PT. Bank Panin Dubai syariah Tbk. Tahun 2020 sampai Tahun 2022	44
4.2	<i>Return On Asset (ROA)</i> PT. Bank Panin Dubai syariah Tbk. Tahun 2020 sampai Tahun2022	44
4.3	Laporan Modal Kerja Tahun 2020	43
4.4	Laporan Modal Kerja Tahun 2021	45
4.5	Laporan Modal Kerja Tahun 2022	47
4.6	Hasil perhitungan Modal Kerja Tahun 2020 sampai Tahun 2022	50
4.7	Hasil perhitungan ROA Tahun 2020 sampai Tahun 2022	51
4.8	Hasil perhitungan Modal Kerja dan ROA Tahun 2020 sampai Tahun 2022	52
4.9	Hasil Uji Analisis Deskriptif	52
4.10	Hasil Uji Correlation	55
4.11	<i>Interpretasi Koefisien Nilai r</i>	56

4.12	Uji Rank Spearman	56
4.13	<i>Interpretasi pedoman hubungan correlacion coefficient</i>	57
4.14	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) ROA	58
4.15	Analisis Regresi Sederhana Model Summary ROA	59
4.16	Analisis Regresi Sederhana Anova ROA	59
4.17	Analisis Regresi Sederhana Coefficients ROA	60
4.18	Chi Square	61
4.19	Uji Korelasi	62



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	35
4.1	Uji Normalitas Probality Plot Dependen Variabel ROA	54



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

i. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathah dan ya	ai	a dan i
أو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / آي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- A. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- B. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمَ : *nu‘ima*
 عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*),

sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

ii. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT. Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT. Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No.27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT. Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta¹.

Nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai

¹Ayu Setianingsi, “Ada Apa Dengan Kinerja Bank Panin Dubai Syariah”, Jurnal Perbankan dan Ekonomi, Vol. 1 No. 2, 2020. h.60-62

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (*go public*). Pencatatan Saham di Bursa dilaksanakan pada 15 Januari 2014².

Seiring dengan pesatnya perkembangan di dunia perbankan syariah, menyebabkan terjadinya persaingan ketat antar bank syariah yang secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas Bank Syariah. Kegiatan operasional bank mempunyai beberapa tujuan, yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan profit atau laba. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba sebagai persentase untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

Usaha dalam meningkatkan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif perbankan syariah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Pembiayaan yang sudah di salurkan oleh bank syariah melalui prinsip jual beli dan bagi hasil kepada masyarakat sehingga menimbulkan kredit macet atau pembiayaan yang bermasalah³. Bagi perusahaan, meningkatkan profitabilitas merupakan hal yang penting agar mampu bertahan dan mengembangkan bisnis. Manajemen yang baik seharusnya memiliki kemampuan mengelola modal kerjanya agar dapat berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi guna memperoleh peningkatan profitabilitas.

² Zulaeha, "Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Panin Dubai Syariah", Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No. 2, 2020. h.141

³ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), h. 23.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut Nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Pasar modal terdiri dari pasar primer dan sekunder. Pasar primer penting untuk mendapatkan modal baru dan bergantung kepada suplai dana, sedangkan pasar sekunder memberi kontribusi signifikan dengan memfasilitasi perdagangan surat berharga atau saham yang telah ada⁴. Hal ini membuktikan bahwa pasar primer dan sekunder itu berpengaruh besar terhadap pasar modal dan memiliki peran dan tujuan masing-masing untuk mendapatkan tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

Tujuan pembentukan saham syariah ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi Islam sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim⁵. Investasi dilakukan agar masyarakat dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, untuk itulah investasi syariah di dirikan untuk meningkatkan kepercayaan kepada investor dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan usahanya, karena investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy*.

⁴ Irham Fahmi, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, cetakan kedua, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 41

⁵ Irham Fahmi, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, cetakan kedua, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h.4

Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi Islam sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena mengunkan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.⁶ Setiap umat muslim dianjurkan untuk investasi karena investasi merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* yang tentunya untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Salah satu bentuk investasi syariah adalah saham syariah. Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Bagi para investor, berinvestasi dengan benar adalah bagaimana menjadi rekan bagi perusahaan sambil mendapatkan keuntungan dari laba dari waktu ke waktu⁷. Bentuk lain dari investasi syariah adalah saham syariah, saham syariah ini di khususkan untuk investor muslim agar investor dapat mengakomodir dana dari para investor muslim dan apabila berinvestasi dengan baik maka akan mendapatkan keuntungan dari laba.

Selain dapat memberikan kepercayaan dan mendapatkan portofolio yang halal, tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan atau investor yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan inverstasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingat keuntungan dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas. Rasio

⁶Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal*, Jakarta: Kencana, 2008), h. 17.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 196

profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁸ Tujuan akhir yang ingin dicapai dari suatu perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal, Semakin cepat modal kerja berputar semakin banyak penjualan yang berhasil tercipta. Dengan peningkatan penjualan diharapkan terjadi peningkatan profitabilitas.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, seperti laba rugi dan neraca. Salah satu rasio profitabilitas dalam hal ini yaitu *Return On Investment* atau dikenal dengan singkatan ROI. ROI adalah rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Investasi yang ditanamkan dalam hal ini adalah aktiva lancar atau aktiva jangka pendek yang biasa diartikan *Working Capital*.⁹ Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan *Return On Investment (ROI)*, *Return On Investment (ROI)* biasa dikenal sebagai hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan di perusahaan, *Return On Investment (ROI)* juga merupakan suatu tindakan yang mengelola manajemen dalam investasinya, investasi yang ditanamkan adalah aktiva lancar atau aktiva jangka pendek yang biasa disebut dengan *Working Capital*.

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau *Current Assets*. *Current Assets* merupakan kekayaan perusahaan yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali dalam jangka pendek yaitu waktu kurang dari satu tahun. Modal kerja biasa dikenal dengan konsep *Gross Working Capital* yang artinya seluruh aktiva lancar dan konsep

⁸ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 201-202

⁹ Kasmir, Analisis Laporan keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 250

Net Working Capital adalah selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar¹⁰. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja. Kemungkinan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Besarnya modal kerja dapat dilihat berdasarkan kebutuhan dengan metode Perputaran Modal Kerja. Dalam metode perputaran modal kerja terdapat unsur-unsur pembentuk yaitu: Perputaran kas (*Cash Turnover*), persediaan (*Inventory Turnover*) dan piutang (*Receivable Turnover*). Rasio *Cash Turnover* ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio *Inventory Turnover* digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode. Rasio *Receivable Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor produksi terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

Penggambaran mengenai hasil penelitian secara umum untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Modal Kerja sebagai variabel independen, ROA (*Return on Asset*) sebagai variabel dependen. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan dalam menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba dilakukan

¹⁰Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani, Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), h. 133

dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas dan rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang ditetapkan. Perkembangan rasio perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2020-2022 dapat dilihat pada gambar 1.1 sebaga berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Kerja PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam juta atau miliar)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2020	10.201.981	600.932
2021	13.247.936	727.197
2022	13.636.583	2.015.192

Sumber Data: www.idx.co.id

Berdasarkan identifikasi data modal kerja pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. tabel 1.1 menunjukkan bahwa ditahun 2020 Aktiva lancar sebesar Rp 10.201.981 dan Utang lancar sebesar Rp 600.932. Pada tahun 2021 Aktiva lancar sebesar Rp 13.247.936 dan Utang lancar sebesar Rp 727.197 dan pada tahun 2022 Aktiva lancar sebesar RP 13.636.583 dan Utang lancar sebesar Rp 2.015.192. Dimana modal kerja menjadi penting karena dengan analisa tersebut dapat dinilai bagaimana manajemen menggunakan sumber daya yang ada untuk mendapatkan profit atau keuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas maka penulis perlu membuat rumusan masalah yang dianggap penting dan jawabannya akan dicari dalam penelitian ini.

Adapun rumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan positif dan signifikan modal kerja terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
3. Seberapa besar tingkat modal kerja dan profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan modal kerja terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh tingkat modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pengaruh perputaran modal kerja di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk agar dapat menambah pengetahuan dari berbagai pihak.

2. Secara Praktis

a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi sehingga dijadikan tolak ukur oleh masyarakat untuk membuat keputusan apakah akan menjadi nasabah di Bank Panin Dubai Syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademis maupun non akademis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian yang relevan (mirip) dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan upaya dalam pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian peneliti dapat dilihat sebagai berikut ini:

Hasil penelitian Ni'Amillah Sari, dengan judul penelitian "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Periode 2012-2015)"¹¹. Hasil penelitian ini tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Periode 2012-2015), ialah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig) 0,752 lebih besar dari (α) 0,05. Perbedaan hasil penelitian Ni'Amillah Sari ialah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan hasil penelitian ini modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020-2022. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah diperoleh keefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X dan memiliki kontribusi dengan variabel Y.

Hariyanti Alimuddin, dengan judul penelitian "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep"¹². Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep, ialah modal kerja berpengaruh positif dan tidak

¹¹N Sari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)(Periode 2012-2015)," 2016.

¹²Marcos Moshinsky, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.

signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Berdasarkan hasil Uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0.804 \leq 2.183$. Sehingga hipotesis ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di kabupaten Pangkep. Sedangkan hasil penelitian ini modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2020-2022. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen dan variabel dependen yang dilihat dari tabel interpretasi korelasi nilai R.

Nurul Ainina Ibrahim, dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)”¹³. Hasil penelitian tentang Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), ialah modal kerja memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara keseluruhan. Dilihat dari angka $R = 0.898$ yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan rasio kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki hubungan yang kuat, sedangkan dilihat dari angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,806. Hal ini dapat diartikan bahwa 80.60% variasi dari profitabilitas bisa dijelaskan oleh variasi dari rasio kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 19,4% ($1 - 0,194 \times 100\%$) ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan hasil penelitian ini modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen dan variabel dependen yang dilihat dari tabel interpretasi korelasi nilai R.

Erika Patodingan, dengan judul penelitian “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di PT. Kawasan Industri

¹³Nurul Ainina Ibrahim, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero),” 2017.

Kima Makassar”¹⁴. Hasil penelitian tentang Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di PT. Kawasan Industri Kima Makassar, ialah perputaran modal kerja memberi pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perusahaan PT. Kawasan Industri Kima Makassar pada tahun 2017 yaitu 0,06 %. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,28 %. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,50%. Sedangkan hasil penelitian ini modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah diperoleh keefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X dan memiliki kontribusi dengan variabel Y.

B. Tinjauan Teori

1. Modal Kerja (*working capital*)

a. Definisi Modal kerja (*working capital*)

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau Current Assets. Current Assets merupakan kekayaan perusahaan yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali dalam jangka pendek yaitu waktu kurang dari satu tahun¹⁵. Menurut Harmono, modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya¹⁶. Menurut Muhamad, Komponen jangka pendek (lancar) dari aktiva dan passiva membentuk modal kerja. Modal kerja

¹⁴Erika Patodingan, “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di Pt Kawasan Industri Kima Makassar,” 2016.

¹⁵ Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani, Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), h. 133

¹⁶ Harmono, Manajemen Keuangan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 193

bersih bisa diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja merupakan hasil dari keputusan operasional (sehari-hari)¹⁷.

Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam, konsep kuantitatif, kualitatif, dan konsep fungsional. Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kotor (*Gross working capital*)¹⁸. Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*). Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba¹⁹. Elemen ini sangat penting dalam modal kerja karena semakin cepatnya perputaran masing-masing elemen maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Jika perputaran modal kerja semakin lambat maka dapat dikatakan kurang efisien. jadi masing-masing elemen modal kerja tersebut wajib dikelola dengan dengan baik agar tetap berada pada keadaan yang optimal

b. Alasan perlunya modal kerja

Pertanyaan berikut adalah ‘kenapa perusahaan mempunyai modal kerja?’ Jawabannya adalah karena adanya ketidak sempurnaan pasar. Ketidak sempurnaan pasar tersebut memaksa perusahaan untuk mempunyai modal kerja. Jika biaya transaksi tidak ada, segala aktivitas bisa diperkirakan dengan jelas (kondisi kepastian), tidak ada biaya kebangkrutan, maka modal kerja tidak diperlukan.

¹⁷Muhamad, Manajemen Keuangan Syariah, (yogyakarta: UPP STIM YKPN , 2014-2016), h. 5

¹⁸ H. S. Munawir, Ak, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Liberty, 2017), h. 114

¹⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 251

Keputusan modal kerja dalam situasi tersebut tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi karena perusahaan hidup dalam situasi ketidak sempurnaan pasar, keputusan modal kerja menjadi penting. *Trade-of* antara risiko dengan profitabilitas menjadi acuan yang harus diperhatikan manajer keuangan dalam kaitannya dengan modal kerja²⁰.

c. Jenis- jenis modal kerja

Menurut Jumingan modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut²¹:

1. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen adalah jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:

- a) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) adalah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
- b) Modal kerja normal (*Normaly Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal kerja variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubahubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:

- c) Modal kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.
- d) Modal kerja Siklis (*Cyclic Working Capital*) adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtor.

²⁰Muhammad, Manajemen Keuangan Syar'ah. yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014, h.351

²¹ Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Liberty, 2014), h.89

- e) Modal kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

Rasio modal kerja adalah gambaran posisi keuangan jangka pendek berupa ukuran kelancaran proses operasi suatu perusahaan dalam kurun waktu satu tahun. Kata lain dari rasio likuiditas itu menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utang atau kewajiban dengan kas atau aset non-kas yang mereka miliki. Rasio modal kerja atau rasio likuiditas merupakan perbandingan antara aset lancar dan utang lancar dalam suatu perusahaan. Adapun rumus rasio modal kerja sebagai berikut²²:

$$\text{Rasio modal kerja} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

d. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama periode atau dalam beberapa periode. Dengan diketahuinya perputaran modal kerja dalam satu periode, maka diketahui seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan. perputaran modal kerja diukur dengan cara sebagai berikut:

Unsur-unsur pembentuk yaitu dengan Indikator, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang²³. Dalam perputaran modal kerja ada beberapa unsur yang dilakukan agar dapat diketahui apakah perusahaan itu efektif menghasilkan laba atau justru malah mendapat kerugian, karena keefektifan modal kerja dapat dilihat dari seberapa banyak modal kerja itu berputar dalam setiap periode tertentu.

²² Lavinda, Apa Itu Rasio Modal Kerja dan Bagaimana Cara Menghitungnya, (Jakarta: Mekari Jurnal, 2022)

²³ Dewi Utari, dkk, Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 105

1) Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Perusahaan atau perseroan menyimpan uang tunai (kas) untuk motif transaksi, motif pencegahan, dan motif spekulatif. Suatu perusahaan harus memiliki uang kas yang cukup dengan alasan untuk memperoleh potongan harga pada saat membeli bahan baku atau peralatan secara tunai, menjaga rasio cair, agar tetap memperoleh kepercayaan dari kreditur, menangkap peluang bisnis sewaktu-waktu, mengantisipasi keadaan darurat seperti pemogokan, persaingan, dan sebagainya²⁴. Perusahaan harus bisa mempunyai kas untuk memperoleh potongan harga pada saat membeli bahan baku dan peralatan secara tunai. Perusahaan juga mampu menjaga rasio agar tetap mendapatkan kepercayaan dari kreditur serta dapat menangkap peluang yang baik pada saat adanya persaingan.

Menurut kasmir, rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan²⁵. Perputaran kas merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali perusahaan berputar dalam satu periode melalui penjualan. Dengan kata lain, perputaran kas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap hutang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Menurut Bambang Riyanto, kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Husnan dan Pudjiastuti

²⁴Evan Stiawan, dan Windi Asriani, Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012),h. 140

²⁵Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 140

menyatakan, kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi likuiditas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya over investment dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecilkemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik²⁶. Dalam sebuah perusahaan terdapat modal kerja bersih, dan untuk mendapatkan modal kerja bersih aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Sebuah perusahaan bisa dikatakan baik apabila perputaran kasnya tinggi, begitupun sebaliknya, apabila jumlah kas yang dimiliki banyak maka akan mengakibatkan perputaran kas yang rendah.

2) Persediaan (*Inventory*)

Persediaan (*Inventory*) merupakan aset lancar yang penting, terutama pada perusahaan yang menjual produk, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Persediaan barang mempunyai arti dan fungsi sangat penting bagi korporasi. Berbagai macam ragam barang yang ada, seperti: bahan baku, barang dalam proses, persediaan barang jadi, dimana korporasi melakukan penyimpanan dengan berbagai alasan. Alasan pertama: penyimpanan barang diperlukan agar korporasi dapat memenuhi pesanan pelanggan secara cepat dan tepat waktu, alasan kedua: untuk berjaga-jaga pada saat barang di pasar sukar diperoleh, pengecualian pada saat musim panen tiba. Alasan ketiga: untuk menekan harga pokok per unit barang²⁷. Persediaan sangatlah penting di dalam perusahaan karena harus bisa merencanakan dengan baik besarnya modal kerja yang tepat dan sesuai dengan

²⁶ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), h. 94

²⁷ Manahan P. Tampubolon, Manajemen Keuangan (Finance Management), (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 95

kebutuhan perusahaan, apabila terjadi kekurangan atau kelebihan dana hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Persediaan dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu: perlengkapan, bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Besarnya nilai persediaan ditentukan oleh kebijakan pengelolaan persediaan dan proses produksi perusahaan.

Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa mempunyai persediaan²⁸. Tanpa adanya persediaan yang memadai kemungkinan besar perusahaan tidak bisa memperoleh keuntungan yang diinginkan sebab proses produksinya akan terganggu. Dalam bukunya Munawir menyatakan Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut²⁹. Seperti yang kita ketahui semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah dana yang tertanam dalam persediaan akan semakin besar dan semakin cepat untuk meningkatkan laba. Semakin kecil perputaran persediaan maka jumlah dana yang tertanam dalam persediaan semakin kecil dan semakin tertunda dalam peningkatan laba.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

²⁸ Manahan P. Tampubolon, Manajemen Keuangan (Finance Management), (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 95

²⁹Hery, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: CAPS(Center For Academic Publishing Service), 2015), h. 214.

3) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Piutang (*Receivable*) adalah klaim uang, barang, dan jasa terhadap pelanggan atau pihak lainnya. Piutang korporasi pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar, serta bagian terbesar dari total aset korporasi. Akibat jumlahnya yang sangat besar, piutang ini akan dapat mempengaruhi kebijaksanaan korporasi yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan profitabilitas korporasi. Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar³⁰. Piutang merupakan unsur modal kerja yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) penting bagi perusahaan dikarenakan semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin banyak piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan. Sehingga akan memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Piutang merupakan salah satu elemen dari aktiva lancar, dimana aktiva lancar merupakan komponen dari modal kerja. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan tersebut juga ikut meningkat³¹. Rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengembalikan uang yang dipinjamkan kepada pelanggan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat uang dapat dikembalikan kepada pelanggan dan semakin baik kondisi likuiditas perusahaan sedangkan

³⁰ Elvy Maria Manurung, *Akuntansi Dasar*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 74

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 307-308

semakin rendah rasio ini, maka semakin lambat perusahaan mengembalikan uang kepada pelanggan.

Rasio ini juga berguna untuk membantu manajer mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan piutang. Menurut Kasmir perputaran piutang dapat dihitung menggunakan rumus³² :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktiva lancar

Menurut Muhamad, beberapa faktor mempengaruhi besarnya aktiva lancar, relatif terhadap total aktiva. Berikut ini faktor-faktor tersebut³³:

1. Karakteristik Bisnis

Sektor usaha (industri) mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain, termasuk dalam penggunaan modal kerja. Sektor retail cenderung mempunyai persediaan barang dengan (yang berarti modal kerja) yang lebih besar dibandingkan perusahaan manufaktur. Sektor tertentu mempunyai utang lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva lancarnya.

2. Ukuran Perusahaan

Kebutuhan modal kerja sangat tergantung pada ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencakup perusahaan kecil, sedang dan besar. Masing-masing ukuran tersebut memerlukan jumlah modal kerja yang berbeda.

Perusahaan kecil cenderung mempunyai modal kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar. Komposisi aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk perusahaan besar dan kecil bisa terdiri dari 65,5% aktiva lancar dan 32,8% utang lancar untuk perusahaan kecil. Sedangkan komposisi untuk perusahaan besar adalah 31% aktiva lancar dan 24,4% kewajiban lancar. Beberapa kemungkinan jawaban atas fenomena tersebut: (1) perusahaan besar modalnya semakin intensif, (2) perusahaan besar mempunyai skala ekonomi modal kerja, atau aliran kas yang relatif

³²Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

³³Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014, h.352

stabil, (3) perusahaan besar mempunyai akses yang lebih baik ke pasar keuangan, sehingga tidak perlu memegang modal kerja lebih besar.

3. Aktivitas Perusahaan

Jika perusahaan meningkat aktivitasnya (penjualan meningkat), aktiva lancar dan utang lancar yang bersifat spontan akan meningkat. Semakin tinggi penjualan dengan demikian akan semakin besar aktiva lancar suatu perusahaan.

4. Stabilitas Penjualan Perusahaan

Jika penjualan stabil, aktiva lancar cenderung semakin kecil. Sebaliknya, jika penjualan berfluktuasi, aktiva lancar akan cenderung semakin besar.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi utang lancar

Menurut Muhamad, Faktor yang mempengaruhi utang lancar bisa digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan internal kebijakan perusahaan.

1. Faktor Eksternal

Industri tertentu cenderung mempunyai utang lancar lebih besar. Sebagai contoh, usaha ritel menggunakan aktiva lancar (biasanya dalam bentuk barang dagangan) yang lebih besar dibandingkan dengan industri manufaktur. Barang dagangan biasanya diperoleh melalui pendanaan yang spontan (utang dagang), sehingga aktiva lancar yang tinggi akan mengakibatkan utang dagang yang tinggi juga.

2. Faktor internal kebijakan manajemen

Manajemen mempunyai pilihan apakah menggunakan dana likuid (cepat cair) yang tinggi atau yang rendah. Jika manajemen yang fleksibilitasnya cukup tinggi, manajemen akan menggunakan dana likuid yang lebih kecil. Jika manajemen membutuhkan dana dengan cepat, maka manajer masih mempunyai cukup ruang untuk melakukan hal tersebut. Jika manajemen mempunyai akses ke pasar keuangan yang baik, barangkali manajemen akan menggunakan dana likuid yang tinggi karena pada situasi mendadak, manajemen bisa memperoleh dana tambahan dengan cepat. Manajemen yang agresif akan menggunakan dana yang lebih tinggi, karena dana

yang lebih tinggi memberikan profitabilitas yang tinggi, meskipun risiko juga akan semakin meningkat.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan bahwa Profitabilitas adalah “Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan)”³⁴. Sartono yang menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”³⁵. Sedangkan Menurut Kasmir menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”³⁶. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dan mencari keuntungan. Dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting dari pada laba karena profitabilitas dapat menunjukkan ukuran efisiensi kinerja. Sehingga yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang terpenting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu tolak ukur dalam mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi suatu perusahaan baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau

³⁴Husnan, “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Hutang, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012,” 2013, 67.

³⁵Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta, 2012), h. 86.

³⁶Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan,” (Jakarta: PT Rajawali Pers 2016), h. 126.

modal yang menghasilkan laba tersebut³⁷. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Penilaian profitabilitas tidak cukup dengan menggunakan laporan laba rugi, namun diperlukan alat analisis berdasarkan tujuan analisisnya. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen³⁸. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai artinya semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut³⁹:

a. Profit Margin on Sales

Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*) merupakan rasio yang dapat mengukur laba bersih dibagi penjualan dan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}} \times 100\%$$

³⁷ Budiyo, "Factors Affecting Banking Profitability in Indonesia". International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), Vol.1, Issue 1, 2017. h.2

³⁸ Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat". Jurnal Fundi, Vol. 01, No. 2, 2017. h.110

³⁹ Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, 2004) h.98.

b. *Return On Investment (ROI)*

Kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

$$ROI = \frac{(total\ penjualan - investasi)}{investasi} \times 100\%$$

c. *Return On Asset*

Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (*Return On Total Aset-ROA*) setelah bunga dan pajak yang dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{total\ aset} \times 100\%$$

d. *Earning per Share of Common Stock*

Earning per Share of Common Stock atau Rasio laba perlembar saham atau disebut rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain tingkat pengembalian yang tinggi.

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{laba\ saham\ biasa}{saham\ biasa\ yang\ beredar} \times 100\%$$

e. *Return On Equity*

Pengembalian atas ekuitas biasa (*Return On Equity-ROE*) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa, dinyatakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ ekuitas} \times 100\%$$

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*)⁴⁰. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. menyatakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank, di ukur melalui aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

3. Bank Syariah

Masyarakat di negara maju dan berkembang membutuhkan bank sebagai sarana untuk melaksanakan transaksi keuangan. Masyarakat menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melaksanakan aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan uang, memberikan pinjaman uang, dan menerbitkan surat pengakuan utang.

Bank adalah sebuah lembaga keuangan intermediasi yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan meminjamkan atau menyalurkan uang untuk masyarakat⁴¹. Bank juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup manusia.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka mengembangkan kualitas hidup masyarakat⁴². Bank menghimpun dana masyarakat lalu menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan maksud meningkatkan kualitas

⁴⁰ Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, 2004). h.98-101.

⁴¹ Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia Kapita selekta*, (Kencana Prenada Media Group, 2009), h.130.

⁴² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.12.

hidup masyarakat. Fungsi pokok bank yaitu penghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary* (Perantara Keuangan)⁴³. Perantara keuangan (*Financial Intermediary*) ada untuk mendapatkan keuntungan dalam istem keuangan dan kadang-kadang ada kebutuhan untuk mengatur kegiatan yang sama.

Sistem Perbankan Indonesia menganut dual-banking system yakni Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perbedaan kedua bank ini terletak pada prinsip prinsip yang diterapkan dalam menjalankan proses bisnisnya. Bank syariah melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah untuk memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran⁴⁴. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Islam.

Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan baik kalangan bawah maupun kalangan atas dalam menempatkan dananya secara aman. Bank dapat memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat secara langsung mendapatkan pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank kepada nasabah⁴⁵. Pada dasarnya bank memiliki peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*Surplus Unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*Defisit Unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank

⁴³ Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, (Pt. Rineke Cipta, Oktober 1992). h.114.

⁴⁴ Wilda, Z., & Semaun, S. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank XXX Syariah. *Banco: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*.

⁴⁵ Andri Soemitra, M.A. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana Prenada Media Group, 2009). h.72.

disebut dengan *Financial depository Institution (Lembaga Keuangan Bank)*. *Financial depository Institution (Lembaga Keuangan Bank)* merupakan kegiatan yang menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan.

a. Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar, masyir, riba, zalim*, dan obyek yang haram.

Ada beberapa pakar yang menjelaskan definisi dari bank syariah sebagai berikut⁴⁶:

- 1) Pengertian Bank Syariah Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi menggunakan prinsip syariah.
- 2) Pengertian Bank Syariah Menurut Perwataatmadja, pengertian bank syariah adalah bank yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tata caranya berlandaskan pada ketentuan Al-Quran dan Hadist.
- 3) Pengertian Bank Syariah menurut Schaik, Bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Penarikan bunga tidak diperbolehkan dalam semua bentuk transaksi apapun didalam sistem operasional bank syariah. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, baik itu

⁴⁶Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019).h. 23

bunga yang di peroleh dari nasabah yang sudah meminjam uang kepada bank syariah. Bank syariah hanya menggunakan sistem bagi hasil pada semua akad yang diaplikasikan dalam bank syariah⁴⁷. Karena bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat islam, dengan berpedoman utama kepada Al-qur'an da hadis.

b. Produk Bank Syariah

Adapun beberapa produk Bank Syariah berdasarkan prinsip hukum islam sebagai berikut⁴⁸:

1) Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah berbentuk giro, tabungan dan deposito yang sering disebut dengan dana pihak ketiga. Prinsip yang digunakan dalam penghimpunan dana oleh Bank Syariah yaitu prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*. Prinsip *wadiah* dalam perbankan diaplikasikan kedalam bentuk tabungan dan giro *wadiah* sedangkan dalam prinsip *mudharabah* juga diaplikasikan kedalam bentuk tabungan dan deposito *mudharabah*.

a) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana menyerahkan dananya untu dikelola oleh bank dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Tabungan *mudharabah* bank dapat memberikan buku tabungan sesuai sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM atau alat penarikan yang lain kepada nasabah. Tabungan *mudharabah* bisa diambil setiap saat oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, namun tidak diperbolehkan mangalami saldo negatif.

b) Deposito *Mudharabah*

⁴⁷ Van Greuning, H. & Zamir I, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) h. 46.

⁴⁸Ahmad Roziq, "ANGELS Rating System for Islamic Banking Industri in Indonesia".Jurnal Keuangan dan Perbankan.Vol. 22, No. 1. 2018. h. 171.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana menyerahkan dananya untuk dikelola bank dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Deposito *mudharabah* hanya bisa ditarik sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* dilaksanakan setiap tanggal pembukaan dan setiap akhir atau awal bulan berikutnya. Deposito *mudharabah* bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (*bilyet*) deposito kepada deposan. Deposito yang diperpanjang, setelah jatuh tempo akan diberlakukan sesuai dengan deposito baru, tetapi apabila akad yang sudah disertakan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.

c) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro, pemindah bukuuan yang berdasarkan pada prinsip titipan. Oleh karena itu, nasabah tidak mendapatkan laba seperti bagi hasil dan bonus yang jumlahnya tidak disepakati sejak awal.

2) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori dibagi sesuai manfaatnya, sebagai berikut ini:

a) Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilakukan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditetapkan di awal yang menjadi bagian atas harga atau barang yang dijual⁴⁹.

Transaksi jual beli dapat dipisahkan sesuai bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang, sebagai berikut ini:

i. Pembiayaan *murabahah*

Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual,

⁴⁹Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta LPFE Usakti,2009).h. 168

sedangkan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*marjin*). Bank dan nasabah harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama masih berlaku akad yang telah disepakati. Dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan, transaksi ini barang diserahkan setelah akad, sementara pembayaran dicicil.

ii. Pembiayaan *Salam*

Salam merupakan transaksi jual beli dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan secepatnya oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai dengan syarat yang telah disepakati sebelumnya. Dalam praktik perbankan ketika barang diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekan nasabah atau nasabah itu sendiri secara tunai atau cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah yang telah ditambahkan keuntungan. Bank menjual barang tersebut secara tunai biasanya dinamakan sebagai pembiayaan talangan atau disebut dengan pembiayaan sementara.

iii. Pembiayaan *Istishna*

Istishna hampir sama dengan *salam*, akan tetapi dalam *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Pembiayaan *istishna* adalah perincian barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap di tanggung nasabah⁵⁰.

b) Prinsip *Ijarah* (sewa)

Prinsip *ijarah* sama halnya dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Pada jual beli transaksinya adalah barang, sedangkan pada *ijarah* transaksinya adalah jasa. Akhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang

⁵⁰Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta LPFE Usakti, 2009). h. 245

disewanya kepada nasabah. Pada perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamilk* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa atau jual disepakati pada awal perjanjian.

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

i. Pembiayaan *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keigninan pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki bersama. Semua bentuk usaha yang dimiliki dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan, kewirausahaan dan barang yang dapat bernilai dengan uang.

ii. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

3) Produk Jasa

Produk jasa perbankan yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga interediasi keuangan⁵¹. Karena produk jasa islam adalah suatu yang dihasilkan proses produksi yang baik, bermanfaat, dapat dikomsumsi, dapat menghasilkan perbaikan material, moral dan spritual bagi konsumen.

a) *Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. *Qard* merupakan pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah

⁵¹Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta LPFE Usakti,2009).h. 399

yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif⁵².

b) Rahn

Rahn adalah pemberian jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Akad yang biasanya digunakan adalah akad *qardh waljarah*, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

c) Hiwalah

Hiwalah transaksi mengalihkan utang piutang, dalam praktik perbankan syariah fasilitas *hiwalah* lazimnya untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapatkan ganti biaya atas dasar pemindahan utang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang.

d) Kafalah

Kafalah merupakan jasa penjaminan nasabah dimana bank bertindak sebagai penjamin sedangkan nasabah bertindak sebagai pihak yang dijamin. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai jaminan.

e) Wakalah

Wakalah adalah akad pemberi wewenang/kuasa dari lembaga/seorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain untuk mewakili dirinya melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan dalam batas waktu tertentu.

c. Fungsi, Peran, dan Tujuan Bank Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik di dunia maupun di akhirat, maka bank syariah sebaiknya melakukan fungsi dan

⁵²Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019).
h. 23

perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Bank Syariah memiliki fungsi dan peran yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*). AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) yang merupakan organisasi internasional islam yang menyusun standar dan isu-isu terkait akuntansi, audit, pemerintahan, etika, dan standar syariah Islam untuk Lembaga Keuangan Islam (IFI). Adapun fungsi dan peran Bank Syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut⁵³:

- 1) Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelolah investasi dana nasabah.
- 2) Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepada Bank Syariah.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan dan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan Syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelolah (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) serta dana-dana sosial lainnya.

Adapun tujuan dan fungsi Bank Syariah menurut Andrianto dan Anang Firmansyah.dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* yaitu sebagai berikut:⁵⁴

⁵³Nurhayati, S. & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2009).

h.66.

⁵⁴Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019).

h. 23

1. Perbankan Syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
2. Fungsi Bank Syariah, bank syariah memiliki fungsi utama yaitu bank syariah berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

d. Sumber Dana Bank Syariah

Bank sebagai suatu lembaga yang salah satu fungsinya adalah penghimpun dana masyarakat bank harus mempunyai sumber penghimpunan dana sebelum menyalurkan dana kepada masyarakat⁵⁵.

1) Modal Inti (*Core Capital*)

Modal inti merupakan dana yang berasal dari pemilik bank, terdiri dari modal yang disetor oleh para pesero, cadangan, dan laba ditahan. Cadangan didapatkan dari sebagian laba bank yang tidak dibagi, menyisihkan laba untuk mengantisipasi adanya kerugian dikemudian hari. Laba ditahan adalah separuh laba yang sebaiknya dipegang oleh pesero akan tetapi pesero (pemegang saham) sendiri memutuskan untuk ditanam kembali ke bank lewat Rapat Umum Pemegang Saham.

2) Dana Pihak Ketiga

Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang menanggung kelebihan dana (*surplus unit*) dengan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut akan disalurkan kepada pihak yang memerlukan dana, dan memberikan manfaat kepada kedua pihak. Adapun dana pihak ketiga tersebut sebagai berikut:

⁵⁵ Amir Machmud, *Bank syariah: Teori, Kebijakan, dan studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta : Erlangga ,2010). h.26.

- 1) Titipan/*wadi'ah*, yaitu dana titipan masyarakat yang dikelola oleh bank.
- 2) Investasi/*mudharabah*, adalah dana masyarakat yang diinvestasikan.

e. Kategori Bank yang ada di Indonesia

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Tabel 2.1 Adapun Kategori Bank yang ada di Indonesia

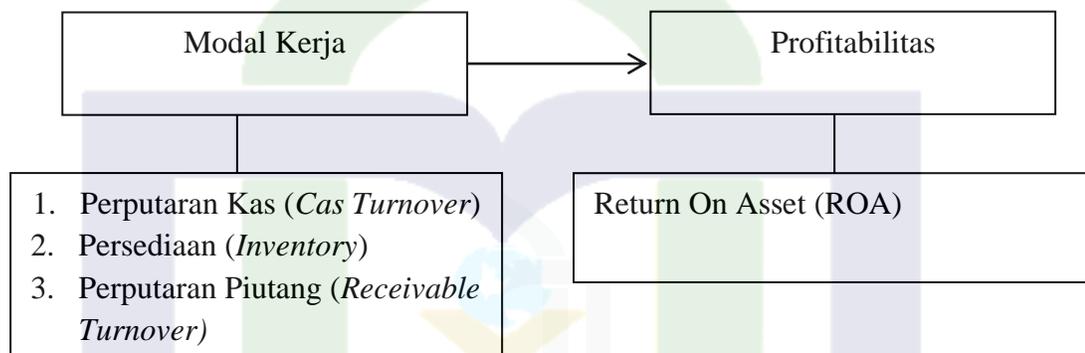
No	Bank Umum Syariah	Unit Usaha Bank Syariah
1	Mandiri Syariah	Bank Danamon Syariah
2	BNI Syariah	Bank Niaga Syariah
3	Bank Syariah Bukopin	Bank Permata Syariah
4	Bank NTB Syariah	BNI Syariah
5	Permata Bank Syariah	Bank Syariah Mandiri
6	Bank Muamalat Syariah	Bank IFI Syariah
7	Bank Mega Syariah	BRI Syariah
8	Bank BJB Syariah	BII Syariah
9	Bank BRI Syariah	Bank Riau Syariah
10	Bank BTPN Syariah	BJB Syariah
11	Bank Net Syariah	Bank DKI Syariah
12	BCA Syariah	HSBC Syariah
13	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Mega Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran, model tentang hubungan antara konsep dan variabel, yang merupakan gambaran dari objek penelitian. Kerang pikir sering disajikan dalam bentuk bagan.

Pada penelitian ini keberadaan modal kerja diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Ho : Modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Ha : Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah suatu metode yang menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau menggunakan angka-angka dengan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif⁵⁶. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan adalah metode untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat. Dalam penelitian lapangan {field research} yang termasuk penelitian kuantitatif ini, penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni laporan keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (BEI) di jalan R.A.Pettarani Makassar. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang memiliki tujuan agar dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan cara akumulasi data yang sudah di dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2020-2022 yang diolah dan dihitung menggunakan rumus *Net Working Capital* dan *Rasio return on asset* serta kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.

⁵⁶Sandu & Ali Sodik Siyoto, Dasar Metode Penelitian, Ed. by Ayup (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015). hlm 17

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel independen pada penelitian ini yaitu Perputaran modal kerja (X) sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y).

a. Modal Kerja (X)

Rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya aset lancar dengan utang lancar. Adapun rumus modal kerja yaitu:

$$\text{Rasio Modal Kerja} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan yang terkait dengan total aset, ekuitas sendiri, dan penjualan, dalam hal ini dapat digunakan oleh investor dalam bentuk jangka panjang untuk menganalisis profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan hasil dari kemampuan manajemen perusahaan untuk mengukur ukuran perusahaan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dalam mengukur tingkat profitabilitas menggunakan ROA diukur menggunakan satuan persen:

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang terdiri dari Perputaran modal kerja dari laporan keuangan selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang tercantum pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

F. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) versi 26.

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, standar deviasi, dan lain-lain⁵⁷. Uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai *maksimum* dan *minimumnya*, serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat pada saat penyebaran atau titik atau sumbu diagonal P-Plot⁵⁸. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* atau *shapiro-wilks* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 > \text{nilai sig SPSS}$, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.

3. Uji Korelasi (*Person Product Moment*)

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara Modal Kerja (X) dan Profitabilitas (Y)⁵⁹. *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan.

Tabel dibawah ini merupakan interval kategori kekuatan hubungan korelasi yaitu sebagai berikut:

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI,2017), h.39

⁵⁸ Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN Maliki Press,2011), h.178.

⁵⁹Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2012),h.190

Tabel 3.3 Interval Koefisien korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2018

4. Uji Rank Spearman

Uji rank spearman adalah uji staisyik untuk menguji dua variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya nominal maupun rasio. Uji ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel antara Modal Kerja (X) dan Profitabilitas (Y). Kedua variabel itu tidak harus mengikuti distribusi normal dan kondisi variabel tidak diketahui sama.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum di buktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁶⁰. Untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: ANDI,2017), h.83.

Ho di terima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho di tolak jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

2) Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya⁶¹. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen maka yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Secara sistematis model regresi sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = Perputaran modal kerja

a = Konstanta (nilai y jika x = 0)

β = Koefisien arah regresi

6. Statistik Non Parametris

Statistik nonparametris adalah cabang statistika yang tidak hanya didasarkan pada keluarga distribusi probabilitas yang terparameterkan. *Statistik Non Parametris* merupakan distribusi bebas atau memiliki distribusi yang ditentukan tetapi dengan parameter distribusi tidak ditentukan⁶². *Statistik Non Parametris* digunakan apabila hipotesis yang diuji tidak melibatkan suatu parameter populasi, bila kala pengukuran yang disyaratkan dalam statistika parametrik tidak terpenuhi misalnya skala ordinal dan nominal.

⁶¹Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung:Alfabeta, 2015). h. 75-76.

⁶²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2012),h.194

Statistik Non Parametrik dapat digunakan untuk menganalisis data berjenis nominal dan ordinal dan tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya *Statistik Non Parametrik* digunakan untuk data berjumlah kecil ($n < 30$). Untuk menguji *Statistik Non Parametrik*, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square*/kai kuadrat sebagai berikut:

Chi square disebut juga dengan kai kuadrat. Uji *Chi Square* adalah salah satu uji komparatif parametrik yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel dengan skala nominal⁶³. Apabila dari dua variabel, ada satu variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi Square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat terendah. Uji *Chi Square* merupakan uji *Non Parametrik* yang paling banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana Uji *Chi Square* dapat digunakan yaitu:

- Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).
- Apabila dengan bentuk tabel kontigensi 2×2 , maka tidak boleh ada satu sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *Expected Count* (“ F_H ”) kurang dari 5.
- Apabila bentuk tabel lebih dari 2×2 , misal 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Kuadrat*

O_i = *nilai yang diamati*

E_i = *nilai yang diharapkan*

⁶³Sutrino Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: ANDI, 2000)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasi Penelitian

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau Current Assets. Current Asset merupakan kekayaan perusahaan yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali dalam jangka pendek yaitu waktu kurang dari satu tahun. Komponen jangka pendek (lancar) dari aktiva dan passiva membentuk modal kerja. Modal kerja bersih bisa diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja merupakan hasil dari keputusan operasional (sehari-hari).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dan mencari keuntungan. Dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting dari pada laba karena profitabilitas dapat menunjukkan ukuran efisiensi kinerja. Sehingga yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang terpenting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu tolak ukur dalam mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk mendukung berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan. Besarnya modal kerja akan menentukan besarnya penjualan atau laba pada perusahaan yang akan berpengaruh pada

profitabilitas karena semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan menurunkan profitabilitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.1 laporan Modal Kerja PT. Bank Panin Dubai syariah Tbk tahun 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Milliar Rupiah)	Utang Lancar (Milliar Rupiah)
2020	10.201.981	600.932
2021	13.247.936	727.197
2022	13.636.583	2.015.192

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ditahun 2020 Aktiva lancar sebesar Rp 10.201.981 dan Utang lancar sebesar Rp 600.932. Pada tahun 2021 Aktiva lancar sebesar Rp 13.247.936 dan Utang lancar sebesar Rp 727.197 dan pada tahun 2022 Aktiva lancar sebesar Rp 13.636.583 dan Utang lancar sebesar Rp 2.015.192.

Tabel 4.2 *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Panin Dubai syariah Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih (Milliar Rupiah)	Total Asset (Milliar Rupiah)
2020	128	11.302.082
2021	818.112	14.426.005
2022	250.532	14.791.738

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Laba bersih sebesar Rp 128 dan Total asset sebesar Rp 11.302.082. Pada tahun 2021 Laba bersih sebesar Rp 818.112 dan Total asset sebesar Rp 14.426.005. sedangkan pada tahun 2022 Laba bersih sebesar Rp 250.532 dan Total asset Rp 14.791.738.

1. Modal Kerja Tahun 2020-2022

Tabel 4.3 Laporan Modal Kerjapada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020

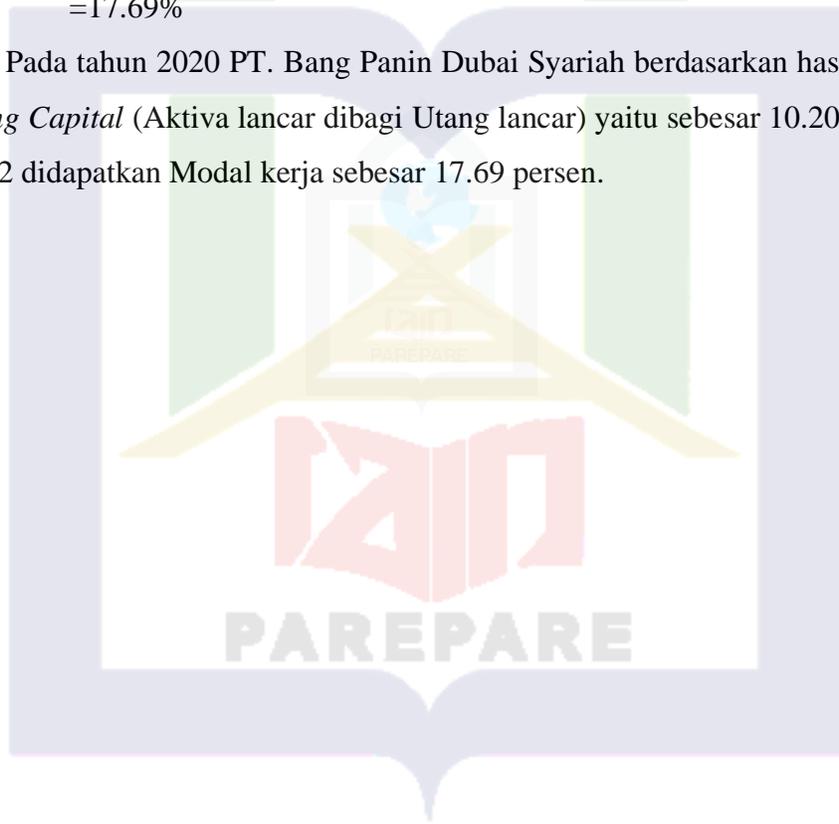
Aktiva Lancar (Milliar Rupiah)		Utang Lancar (Milliar Rupiah)	
1. Kas		Liabilitas Segera	Rp 3.242
Kas	Rp 16.198	Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan bonus Wadiah yang Belum dibagikan	Rp 17.511
Penempatan pada Bank Indonesia	Rp 1.145.019	Tabungan	Rp 536.567
Giro pada Bank lain	Rp 14.442	Utang Pajak	Rp 8.298
Investasi pada Surat Berharga	Rp 576.245	Liabilitas kepada Bank Indonesia	Rp -
Total	Rp 1.754.904	Liabilitas Sewa	Rp 4.237
2. Piutang		Liabilitas Imbalan Kerja	Rp 20.008
Piutang Murabahah	Rp 229.509	Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas lainnya	Rp 11.069
Piutang Ijarah	Rp 1.694		
Pembiayaan Mudharabah	Rp 336.258		
Pembiayaan Musyarakah	Rp 7.880.618		
Total	Rp 8.448.079		
Jumlah	Rp 10.201.981	Jumlah	Rp 600.932

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah dari kas sebesar Rp 1.754.904 sedangkan piutang sebesar Rp 8.448.079 dan dari hasil tersebut dapat ditotalkan bahwa Aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 10.201.981. sedangkan untuk Utang lancar dari tahun 2020 sebesar Rp 600.932 dan dari pembagian hasil aktiva lancar dengan utang lancar dapat diketahui Modal Kerja PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020 yaitu sebesar 17.69 persen.

$$\text{Rumus Net Working Capital (NWC)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{10.201.981}{600.932} \times 100\% \\ &= 17.69\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 PT. Bang Panin Dubai Syariah berdasarkan hasil rumus *Net Working Capital* (Aktiva lancar dibagi Utang lancar) yaitu sebesar 10.201.981 dibagi 600.932 didapatkan Modal kerja sebesar 17.69 persen.



Tabel 4.4 Laporan Modal Kerja pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2021

Aktiva Lancar (Milliar Rupiah)		Utang Lancar (Milliar Rupiah)	
1. Kas		Liabilitas Segera	Rp 2.836
Kas	Rp 16.620	Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan bonus Wadiah yang Belum dibagikan	Rp 10.686
Penempatan pada Bank Indonesia	Rp 1.685.380	Tabungan	Rp 672.611
Giro pada Bank lain	Rp 7.038	Utang Pajak	Rp 3.382
Investasi pada Surat Berharga	Rp 3.662.196	Liabilitas kepada Bank Indonesia	Rp -
Total	Rp 5.371.234	Liabilitas Sewa	Rp 6.403
2. Piutang		Liabilitas Imbalan Kerja	Rp 15.164
Piutang Murabahah	Rp 82.489	Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas lainnya	Rp 16.115
Piutang Ijarah	Rp 6.239		
Pembiayaan Mudharabah	Rp 250.233		
Pembiayaan Musyarakah	Rp 7.537.754		
Total	Rp 7.876.705		
Jumlah	Rp 13.247.939	Jumlah	Rp 727.197

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah dari kas sebesar Rp 5.371.234 sedangkan piutang sebesar Rp 7.876.705 dan dari hasil tersebut dapat ditotalkan bahwa Aktiva lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 13.247.939. sedangkan untuk Utang lancar dari tahun 2021 sebesar Rp 727.197 dan dari pembagian hasil aktiva lancar dengan utang lancar dapat diketahui Modal Kerja PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2021 yaitu sebesar 18,77 persen.

$$\text{Rumus Net Working Capital (NWC)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{13.247.939}{727.197} \times 100\% \\ &= 18,77\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2021 PT. Bang Panin Dubai Syariah berdasarkan hasil rumus *Net Working Capital* (Aktiva lancar dibagi Utang lancar) yaitu sebesar 13.247.939 dibagi 727.197 didapatkan Modal kerja sebesar 18,77 persen.

Tabel 4.5 Laporan Modal Kerja pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2022

Aktiva Lancar (Milliar Rupiah)		Utang Lancar (Milliar Rupiah)	
1. Kas		Liabilitas Segera	Rp 2.884
Kas	Rp 19.561	Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan bonus Wadiah yang Belum dibagikan	Rp 16.3a54
Penempatan pada Bank Indonesia	Rp 1.190.622	Tabungan	Rp 1.489.714
Giro pada Bank lain	Rp 9.225	Utang Pajak	Rp 7.551
Investasi pada Surat Berharga	Rp 2.502.170	Liabilitas kepada Bank Indonesia	Rp 435.531
Total	Rp 3.721.578	Liabilitas Sewa	Rp 13.496
2. Piutang		Liabilitas Imbalan Kerja	Rp 21.022
Piutang Murabahah	Rp 115.614	Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas lainnya	Rp 28.640
Piutang Ijarah	Rp 5.183		
Pembiayaan Mudharabah	Rp 956.454		
Pembiayaan Musyarakah	Rp 8.837.754		
Total	Rp 9.915.005		
Jumlah	Rp 13.636.583	Jumlah	Rp 2.015.192

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah dari kas sebesar Rp 3.721.578 sedangkan piutang sebesar Rp 9.915.005 dan dari hasil tersebut dapat ditotalkan bahwa aktiva lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 13.636.583. sedangkan untuk utang lancar dari tahun 2022 sebesar Rp 2.015.192 dan dari pembagian hasil aktiva lancar dengan utang lancar dapat diketahui Modal Kerja PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2022 yaitu sebesar 8.82 persen.

$$\text{Rumus Net Working Capital (NWC)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{13.636.583}{2.015.192} \times 100\% \\ &= 8.82\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2022 PT. Bang Panin Dubai Syariah berdasarkan hasil rumus *Net Working Capital* (Aktiva lancar dibagi Utang lancar) yaitu sebesar 13.636.583 dibagi 2.015.192 didapatkan Modal kerja sebesar 8.82 persen.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata Modal Kerja} &= \frac{17,69 + 18,77 + 8,82}{3 \text{ Tahun}} \\ &= 39,4\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Hasil perhitungan Modal Kerja Tahun 2020-2022

Tahun	Modal Kerja
2020	17,69%
2021	18,77%
2022	8,82%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa modal kerja pada tahun 2020 sebesar 17.69 persen. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 18.77 persen sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8.82 persen.

2. Return On Asset (ROA)

Rasio untuk mengukur seberapa besar total aset atas labar bersih yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{128}{11.302.082} \times 100\%$$

$$= 1.13 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{818.112}{14.426.005} \times 100\%$$

$$= 5.67 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{250.532}{14.791.738} \times 100\%$$

$$= 1.69 \%$$

$$\text{Nilai Rata-rata ROA} = \frac{1.13 + 5.67 + 1.69}{3 \text{ Tahun}}$$

$$= 7.36 \%$$

Tabel 4.7 Hasil perhitungan ROA Tahun 2020-2022

Tahun	Return On Asset
2020	1.13 %
2021	5.67 %
2022	1.69 %

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ROA pada tahun 2020 sebesar 1.13 % dan ditahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4.54 % menjadi 5.67 % dan ditahun 2022 mengalami penurun sebesar 3.98 % menjadi 1.69 %.

Tabel 4.8 Hasil perhitungan Modal Kerja dan ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2020-2022

Tahun	Modal Kerja	Return On Asset
2020	17.69%	1.13%
2021	18.77%	5.67%
2022	8.82%	1.69%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat kita ketahui bahwa hasil dari nilai modal kerja dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. tahun 2020 sampai tahun 2022.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS V.26 untuk mempermudah dalam memperoleh hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, dan Modal Kerja sebagai variabel independen. Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif yang telah diolah menggunakan Aplikasi SPSS V.26.

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	3	8,82%	18,77%	15,0933%	5,45964%
ROA	3	1,13%	5,67%	2,8300%	2,47540%
Valid N (listwise)	3				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai *Valid N (Listwise)* menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2020-2022.

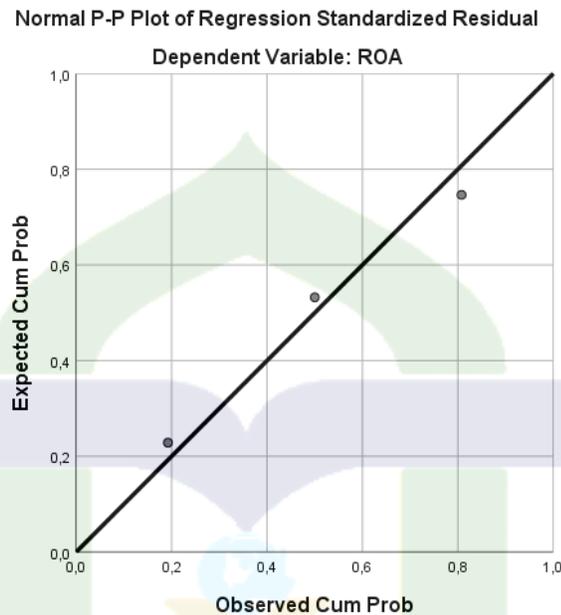
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* Modal Kerja selama periode 2020-2022 yang dipresentasikan dengan kolom Modal Kerja adalah sebesar 15,0933 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data Modal Kerja yang dijadikan sampel adalah sebesar 15,0933 persen. Nilai *maximum* sebesar 18,77 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan Modal Kerja yang dijadikan sampel adalah sebesar 18,77 persen. Nilai *minimum* sebesar 8,82 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan Modal kerja yang dijadikan sampel sebesar 8,82 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 5,45964 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data Modal Kerja yang dijadikan sampel adalah 5,45964 persen.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai mean ROA selama periode 2020-2022 yang direpresentasikan dengan kolom ROA adalah sebesar -2,8300 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel sebesar -2,8300 persen. Nilai *maximum* sebesar 5,67 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar 5,67 persen. Nilai *minimum* sebesar 1,13 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar 1,13 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 2,47540 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel adalah sebesar 2,47540 persen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan memberikan bukti apakah didalam suatu model regresi variabel pengacau ataupun variabel residu mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode teknik *p-pPlot of Regression Standardized residual*. Model regresi dikatakan normal jika data *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya menyebar disekitar

garis dan mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas data dijelaskan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Uji Normalitas *Probability Plot* Dependen Variabel ROA

Berdasarkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa data *plotting* (titik-titik) pada dependen Variabel ROA hal ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yaang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara Modal Kerja (X), *Return on Asset* (Y).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

Ho : Modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Penin Dubai Syariah Tbk.

Ha : Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tabel 4.10 Hasil Uji Correlation

Correlations			
		Modal Kerja	ROA
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	,488
	Sig. (2-tailed)		,676
	N	3	3
ROA	Pearson Correlation	,488	1
	Sig. (2-tailed)	,676	
	N	3	3

Pada pengujian ini dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak,

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, dengan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05).

Pada tabel *correlation* nilai r_{hitung} dari rasio ROA sebesar 0,488, dan nilai r_{tabel} sebesar 0,676. Nilai r_{hitung} dari rasio ROA (0,488) $>$ r_{tabel} (0,676), dengan nilai signifikansi (0,676) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk Modal kerja sebesar 0,676. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* dari rasio ROA sebesar (0,676 $>$ 0,05).

Berdasarkan dari hasil uji tersebut sehingga di peroleh nilai dari *pearson correlation* dari rasio ROA 0,488 artinya bahwa hubungan antara Modal Kerja dan profitabilitas (ROA) sedang.

Tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai r adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Interpretasi Koefisien Nilai r*

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Uji Rank Speerman

Uji ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel antara Modal Kerja (X) dan Profitabilitas (Y).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

Ho : Modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Ha : Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tabel 4.12 Hasil Uji Rank Spearman

Correlations				
			Modal Kerja	ROA
Spearman's rho	Modal Kerja	Correlation Coefficient	1,000	,500
		Sig. (2-tailed)	.	,667
		N	3	3
	ROA	Correlation Coefficient	,500	1,000
		Sig. (2-tailed)	,667	.
		N	3	3

Pada pengujian ini dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi atau terdapat hubungan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi atau tidak terdapat hubungan

Pada tabel 4.12 uji rank spearman diperoleh nilai signifikansi atau sig. (2 tailed) sebesar 0,667, karena nilai sig. (2 tailed) $0,667 > 0,05$ maka artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel modal kerja dan profitabilitas. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Berdasarkan dari hasil uji diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,500 artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel modal kerja dan profitabilitas adalah sebesar 0,500 atau sedang.

Tabel 4.13 pedoman hubungan *correlacion coefficient*

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terkait. Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Modal Kerja*) terhadap variabel dependen (*Return on Asset*). Kriteria pengujiannya apabila tingkat signifikansi (*sig t*) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika *sig t* lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Uji t ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,507	6,230		-,081	,948
	Modal Kerja	,221	,396	,488	,558	,676

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.14 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi Modal Kerja (sig t) $0,676 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan demikian, Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, karena selain Modal Kerja ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang di lihat dari rasio ROA.

b) Uji Regresi Sederhana

Uji linear analisis sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*Modal Kerja*) dan Variabel terikat (*Return on Asset*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu : membandingkan nilai signifikan dengan nilai profitabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.15 Analisis Regresi Sederhana Model Summary ROA

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 ^a	,238	-,525	3,05643%
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja				
b. Dependent Variable: ROA				

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,488. Yang berarti hubungannya dalam kategori tinggi atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dikategori tinggi. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,238. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (Modal Kerja) terhadap variabel Y (*Return on Asset*) adalah sebesar 0,238% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel Y.

Tabel 4.16 Analisis Regresi Sederhana Anova ROA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,913	1	2,913	,312	,676 ^b
	Residual	9,342	1	9,342		
	Total	12,255	2			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Modal Kerja						

Berdasarkan tabel 4.16 anova menentukan taraf signifikan atau linearitas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikan (*sig*). berdasarkan tabel anova ROA di atas di peroleh nilai signifikan sebesar 0,676 yang berarti $> 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan penelitian ini adalah tidak signifikan, artinya model regresi linear tidak memenuhi kriteria linearitas.

Tabel 4.17 Analisis Regresi Sederhana Coefficients ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,507	6,230		-,081	,948
	Modal Kerja	,221	,396	,488	,558	,676

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.17 *coefficients*, menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. berdasarkan tabel ini di peroleh nilai *constant* (a) sebesar -0,507 sedangkan nilai Modal Kerja (b) sebesar 0,221. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas ROA (Y)} = (-0,507) + 0,221$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Koefisien regresi variabel *Modal Kerja* (X) sebesar 0,221 artinya *Modal Kerja* mengalami kenaikan 1% maka akan penyebab nilai profitabilitas ROA (Y) mengalami peningkatan sebesar -0,507 kali.
- 2) Koefisien regresi Modal Kerja X (β) sebesar 0,221 mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan profitabilitas ROA (Y), akan tetapi profitabilitas ROA (Y) tidak bertambah.

Dapat disimpulkan bahwa dari uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,676 artinya lebih besar dari 0,05 sesuai kriteria penguji maka dari *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,676 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (*Modal Kerja*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas di lihat dari rasio *Return On Asset*).

5. Statistik Non Parametris

Statistik Non Parametris merupakan distribusi bebas atau memiliki distribusi yang ditentukan tetapi dengan parameter distribusi tidak ditentukan. *Statistik Non Parametrik* di gunakan apabila hipotesis yang di uji tidak melibatkan suatu parameter populasi, bila kala pengukuran yang diisyaratkan dalam statistika parametrik tidak terpenuhi misalnya skala ordinal dan nominal.

Statistik Non Parametris dapat digunakan untuk menganalisis data berjenis nominal dan ordinal dan tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya *Statistik Non Parametrik* digunakan untuk data berjumlah kecil ($n < 30$). Untuk menguji *Statistik Non Parametrik*, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square*/kai kuadrat sebagai berikut:

Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah pengaruh variabel nominal dan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien of contigency}$). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Chi Square* :

- Jika nilai *Asymp.sig* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
- Jika nilai *Asymp.sig* $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

Tabel 4.18 Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,000 ^a	4	,199
Likelihood Ratio	6,592	4	,159
Linear-by-Linear Association	,475	1	,490
N of Valid Cases	3		
a. 9 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,33.			

Tabel 4.19 Uji Korelasi

Correlations			
		Modal Kerja	ROA
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	,488
	Sig. (2-tailed)		,676
	N	3	3
ROA	Pearson Correlation	,488	1
	Sig. (2-tailed)	,676	
	N	3	3

Berdasarkan tabel 4.18 uji *Chi Square* hasil dari analisis *Chi Square* dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,199. Karena nilai *Asymp.Sig* $0,199 > 0,05$, dengan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,676. Maka dapat di simpulkan bahwa modal kerja dan prifitabilitas tidak terdapat hubungan. Hal ini dapat di artikan bahwa Modal Kerja pada Bank Panin Dubai Syariah tidak mempunyai korelasi dengan profitabilitas yang di perolehnya.

C. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang di ambil langsung dari PT. Bank Panin Dubai Syariah yang berjudul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Setelah melalui setelah melalui analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik.

1. Hubungan modal kerja dan profitabilitas di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tabel *correlation* nilai r_{hitung} dari rasio ROA sebesar 0,488, dan nilai r_{tabel} sebesar 0,676. Nilai r_{hitung} dari rasio ROA ($0,488 > r_{tabel}$ ($0,676$), dengan niai signifikansi ($0,676 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahw Modal Kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Nilai dari *Sig.* (2-tailed) untuk Modal kerja sebesar 0,676. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* dari rasio ROA sebesar ($0,676 > 0,05$).

Berdasarkan dari hasil uji tersebut sehingga di peroleh nilai dari *pearson correlation* dari rasio ROA 0,488 artinya bahwa hubungan antara Modal Kerja dan profitabilitas (ROA) di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sedang atau tidak memiliki hubungan.

Pada tabel uji rank spearman diperoleh nilai signifikansi atau sig. (2 tailed) sebesar 0,667, karena nilai sig. (2 tailed) $0,667 > 0,05$ maka artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel modal kerja dan profitabilitas. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Berdasarkan dari hasil uji diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,500 artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel modal kerja dan profitabilitas adalah sebesar 0,500 atau sedang

Berdasarkan tabel 4.16 uji *Chi Square* hasil dari analisis *Chi Square* dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,199. Karena nilai *Asymp.Sig* $0,199 > 0,05$, dengan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,676. Maka dapat di simpulkan bahwa modal kerja dan prifitabilitas tidak terdapat hubungan. Hal ini dapat di artikan bahwa Modal Kerja pada Bank Panin Dubai Syariah tidak mempunyai korelasi dengan profitabilitas yang di perolehnya.

2. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Berdasarkan Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi Modal Kerja (sig t) $0,676 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,67 artinya lebih besar dari 0,05 sesuai kriteria pengujian maka dari *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,676 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (*Modal Kerja*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas dilihat dari rasio *Return On Asset*).

3. Besar tingkat modal kerja dan profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Tbk.

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau Current Assets. Current Assets merupakan kekayaan perusahaan yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali dalam jangka pendek yaitu waktu kurang dari satu tahun⁶⁴. Uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata yang akan diteliti, berapa nilai *maksimum* dan *minimumnya* serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti. Dengan menggunakan uji analisis deskriptif dan melihat dari hasil uji korelasi peneliti dapat mengetahui besar tingkat modal kerja dan profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk⁶⁵.

Berdasarkan dari hasil uji analisis deskriptif nilai *Valid N (Listwise)* menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2020-2022.

Berdasarkan tabel uji analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai *mean* Modal Kerja selama periode 2020-2022 yang dipresentasikan dengan kolom Modal Kerja adalah sebesar 15,0933 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data Modal Kerja yang dijadikan sampel adalah sebesar 15,0933 persen. Nilai *maximum* sebesar 18,77 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan

⁶⁴ Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani, Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), h. 133

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 134

Modal Kerja yang dijadikan sampel adalah sebesar 18,77 persen. Nilai *minimum* sebesar 8,82 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan Modal kerja yang dijadikan sampel sebesar 8,82 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 5,45964 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data Modal Kerja yang dijadikan sampel adalah 5,45964 persen.

Berdasarkan hasil uji *correlation* nilai r_{hitung} dari rasio ROA sebesar 0,676, dan nilai r_{tabel} sebesar 0,488. Nilai r_{hitung} dari rasio ROA ($0,676 > r_{tabel}$ ($0,488$), dengan nilai signifikansi ($0,676 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk Modal kerja sebesar 0,676. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* dari rasio ROA sebesar ($0,676 > 0,05$). Berdasarkan dari hasil uji tersebut sehingga di peroleh nilai dari *pearson correlation* dari rasio ROA 0,488 artinya bahwa hubungan antara Modal Kerja dan profitabilitas (ROA) memiliki klasifikasi sedang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan bahwa Profitabilitas adalah “Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan)”⁶⁶. Sartono yang menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”⁶⁷. Sedangkan Menurut Kasmir menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”⁶⁸. Tujuan dan manfaat profitabilitas ialah menghitung pemasukan laba

⁶⁶Husnan, “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Hutang, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012,” 2013, 67.

⁶⁷Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta, 2012), h. 86.

⁶⁸Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan,” (Jakarta: PT Rajawali Pers 2016), h. 126.

perusahaan dalam suatu periode akuntansi, menghitung perkembangan laba yang diperoleh, dibandingkan dengan periode akuntansi yang lalu. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai mean ROA selama periode 2020-2022 yang direpresentasikan dengan kolom ROA adalah sebesar -2,8300 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel sebesar -2,8300 persen. Nilai *maximum* sebesar 5,67 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar 5,67 persen. Nilai *minimum* sebesar 1,13 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar 1,13 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 2,47540 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel adalah sebesar 2,47540 persen.

Hasil hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dibuktikan dari hasil tingkat signifikansi modal kerja ($\text{sig } t$) $0,676 > 0,05$ artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return On Asset*). Apabila dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas maka suatu perusahaan itu bisa dikatakan stabil dalam profitnya dan mampu membayar utang dalam suatu periode tertentu. Dan begitupun dengan sebaliknya apabila dalam suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas maka suatu perusahaan itu bisa dikatakan tidak stabil dalam profitnya dan tidak mampu untuk membayar utang dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dibuktikan dengan melihat hasil penelitian terdahulu apakah sejalan atau tidak sejalan:

Hasil penelitian dari Ni'amillah Sari dengan judul penelitian "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar pada

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Periode Tahun 2012-2015). Hasil penelitian dari Ni'amillah Sari ialah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia (ISSI), ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig) 0,752 lebih besar dari (α) 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi modal kerja (sig t) 0,676 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hariyanti Alimuddin, dengan judul penelitian "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep. Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep, ialah modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Berdasarkan hasil Uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0.804 \leq 2.183$. Sehingga hipotesis ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi modal kerja (sig t) 0,676 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nurul Ainina Ibrahim, dengan judul penelitian "Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)"⁶⁹. Hasil penelitian tentang Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), ialah modal kerja memberikan pengaruh terhadap

⁶⁹Nurul Ainina Ibrahim, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)," 2017.

profitabilitas perusahaan namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara keseluruhan. Dilihat dari angka $R = 0.898$ yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan rasio kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki hubungan yang kuat, sedangkan dilihat dari angka R Square atau koefisien determinasi adalah $0,806$. Hal ini dapat diartikan bahwa 80.60% variasi dari profitabilitas bisa dijelaskan oleh variasi dari rasio kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya sebesar $19,4\%$ ($1-0,194 \times 100\%$) ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbkhal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan dari dependen variabel ROA sebesar $0,676$ artinya lebih besar dari $0,05$ sesuai kriteria pengujian maka dari dependen variabel ROA sebesar $0,676 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (*Modal Kerja*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas di lihat dari rasio *Return on Asset*).

Erika Patodingan, dengan judul penelitian “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di Pt Kawasan Industri Kima Makassar”⁷⁰. Hasil penelitian tentang Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di Pt Kawasan Industri Kima Makassar, ialah perputaran modal kerja memberi pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perusahaan PT. Kawasan Industri Kima Makassar pada tahun 2017 yaitu $0,06\%$. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar $0,28\%$. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar $0,50\%$. Maka dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT. Kawasan Industri Kima Makassar mengalami fluktuasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, yang

⁷⁰Erika Patodingan, “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di Pt Kawasan Industri Kima Makassar,” 2016.

menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah hal ini dibuktikan dengan hasil uji *correlation* nilai r_{hitung} dari rasio ROA sebesar 0,488 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,676. Nilai r_{hitung} dari rasio ROA $(0,488) > r_{tabel}(0,676)$, dengan nilai signifikansi $(0,676) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan hasil analisis di atas dikaitkan dengan dengan ayat yang menjelaskan mengenai perjanjian dan kesepakatan yang dilakukan antara Bank Syariah dan nasabah. Dengan hasil analisis diatas menyatakan bahwa modal kerja yang bermasalah (modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pengelolaan pada laporan keuangan yang telah diteliti sesuai dengan laporan keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. untuk periode 2020-2022 yang sesuai dengan ayat etika bisnis dalam islam yaitu menetapkan sistem pencatatan sejak Rasulullah Saw yang menekankan bahwa ada pada kebenaran, keadilan dan kejujuran. Memenuhi janji-janji atau kesepakatan yang telah dibicarakan sebelumnya dengan kesadaran nasabah menerima persyaratan yang diberikan oleh pihak bank, maka transaksi yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak Bank dapat dipertanggungjawabkan. Dengan jangka waktu yang telah disepakati dan mengetahui resiko yang akan ditanggung jika tidak menepati perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dan pihak bank maka akan dikenakan sanksi itu termasuk halal sesuai dengan perjanjian, kecuali tidak ada dalam perjanjian tersebut tidak dikatakan halal. Ini dapat dilihat pada Q.S Al-Baqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَبْتُمْ بَدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ

عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ
وَأَنْفُوا لِلَّهِ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu⁷¹.

Ayat Al-Qur'an di atas menunjukkan kewajiban bagi umat beriman untuk menulis setiap transaksi yang dilakukan dan masih belum tuntas. Tujuan perintah surah tersebut untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah ditekankan pada pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak

⁷¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*.

dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik, dan untuk menciptakan transaksi yang adil maka diperlukan saksi dari ayat tersebut kemudian diturunkan menjadi konsep akuntansi syariah yang sarat dengan nilai. membahas pentingnya perhitungan yang ketika kita melakukan perhitungan suatu laporan keuangan haruslah menulis dan menginputnya dengan benar dan jujur atau tidak ada yang diubah maupun sedikitpun dari laporan tersebut. Seperti ketika terjadi peningkatan maka di tulis peningkatan ataupun sebaliknya tanpa adanya nilai yang diubah walupun 0,01%.

Tinjauan pada penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilaksanakan yaitu mempunyai kewajiban menegakkan dan menyampaikan kebenaran kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. sesuai dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu Amanah, Bank telah menerapkan sikap Amanah dalam membuat laporan keuangan tersebut. Sebagaimana pada firman Allah Swt Q.S Al-Anfal ayat 27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui⁷².

Ayat di atas menjelaskan tentang bahwa harus bersikap amanah atau dapat dipercaya dalam menyampaikan sebuah suatu masalah seperti dalam menyampaikan sebuah laporan keuangan yang harus amanah tanpa adanya kekurangan maupun kelebihan didalamnya, bahwa sesuai apa yang telah dijelaskan dalam ayat tersebut.

⁷² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peeneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analis, *Net Working Capital* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sebesar 17,69 persen. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 18,77 persen pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 8,82. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun ketahun modal kerja yang diperoleh mengalami fluktuasi sehingga Bank dapat dikatakan sebagai cukup baik.
2. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* ($0,676 > 0,05$). Yang menunjukkan bahwa H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa modal kerja memiliki klasifikasi sedang.
3. Tabel correlation tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* ($0,676 > 0,05$). Yang menunjukkan bahwa H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pofitabilitas yang dihitung berdasarkan rasio ROA memiliki klasifikasi sedang.
4. Tabel uji rank spearman diperoleh nilai *signifikansi* atau sig. (2 tailed) sebesar 0,667, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel modal kerja dan profitabilitas. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Kemudian diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,500 artinya memiliki kalsifikasi sedang.
5. Hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikan modal kerja (sig t) $0,676 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
6. Uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai *signifikansi* dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan dari dependen variabel ROA sebesar 0,676 sesuai kriteria

penguji maka dari dependen variabel ROA sebesar $0,676 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (Modal kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Profitabilitas dilihat dari rasio *Return on Asset*).

Modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA tidak hanya berpengaruh oleh Modal Kerja melainkan ada banyak faktor dan variabel lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

B. Saran

Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat sertadapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru terhadap profitabilitas, menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya menambah atau mengganti lokasi penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Roziq, “ANGELS Rating System for Islamic Banking Industri in Indonesia”.*Jurnal Keuangan dan Perbankan*.Vol. 22, No. 1. 2018.
- Amir Machmud dan Rukmana, “Bank Syariah”.(Jakarta : Erlangga, 2010).
- Amir Machmud, *Bank syariah (Teori, Kebijakan, dan studi Empiris di Indonesia)*, (Jakarta : Erlangga ,2010).
- Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2012).
- Andri Soemitra, M.A. ,*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019).
- Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019).
- Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), h. 133
- Ayu Setianingsi, “Ada Apa Dengan Kinerja Bank Panin Dubai Syariah”, *Jurnal Perbankan dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 2, 2020. h.60-62
- Bambang Riyanto,*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001).
- Budiyono, “Factors Affecting Banking Profitability in Indonesia”. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol.1, Issue 1, 2017.
- Ibrahim, Nurul Ainina. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero),” 2017.
- Moshinsky, Marcos. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep.” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.
- Mustakim. “Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Talasalampang Di Kota Makassar,” 2016, 71.
- Patodingan, Erika. “Analisis Perputaran Modal K Erja Terhadap Profitabilitas Pada Bidang Pengelolah Kawasan Di Pt Kawasan Industri Kima Makassar,” 2016,

- Sari, N. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)(Periode 2012-2015),” 2016.
- Dahlan Siamat, “*Manajemen Lembaga Keuangan*”. (Jakarta : FEUI, 2001).
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: ANDI,2017).
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI,2017).
- Elvy Maria Manurung, *Akuntansi Dasar*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011).
- Evan Stiawan, dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), h. 140
- Fatkur Rohman, *Memahami Bisnis Bank Syari'ah* (Jakarta:PT Gramedia,2014).
- Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta : Salemba Empat 2017).
- Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: CAPS(Center For Academic Publishing Service), 2015).
- Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, (Pt. Rineke Cipta, Oktober 1992).
- Irham Fahmi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, cetakan kedua, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009).
- Jhon Fernos, “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat”. *Jurnal Fundi*, Vol. 01, No. 2, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004).
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).
- Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).
- Muhammad Sholahuddin, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, (Jakarta:Ombak, 2014).

- Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, 2004).
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal*, Jakarta: Kencana, 2008).
- Nurhayati, S. & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2009).
- Said Musnaidi, "A Comparative Analysis of the Quality of Islamic and Conventional Banks' Asset Management in Indonesia", *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol. 16 No.2. 2014.
- Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia Kapita selekta*, (Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Sofyan Syafitri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 1-10, Cet 3, 2015)
- Sandu & Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, Ed. by Ayup (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015). Hlm 17
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2012).
- Sujana Ismaya, "Kamus Perbankan". (Bandung: Pustaka Grafika, 2006).
- Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: ANDI, 2000).
- Sutrisno, "Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan aplikasi". (Yogyakarta: Ekonisia, Edisi 1, Cet 3, 2003).
- Van Greuning, H. & Zamir I, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Ed.1 Cet.1- Jakarta LPFE Usakti, 2009).
- Wilda, Z., & Semaun, S. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank XXX Syariah. *Banco: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*
- Zamir Iqbal, Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam*, cetakan kedua, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

- Zulaeha, “*Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Panin Dubai Syariah*”, Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No. 2, 2020. h.141.
- Wilda, Z., & Semaun, S. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank XXX Syariah. Banco: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah





Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba/Rugi 2020-2022



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Company Financial Performance Review

Tinjauan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk tahun buku 2022 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK).

The review of the Company's financial and operational performance for 2022 fiscal year was prepared based on the Company's Financial statements as of 31 December, 2022 which were presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK).

Aset

Perseroan telah membukukan total aset sebesar Rp14,79 triliun pada tahun 2022, atau mengalami peningkatan sebesar 2,54% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar Rp14,43 triliun. Peningkatan aset Perseroan tersebut dikontribusikan oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 23,46% dari Rp8,39 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp10,35 triliun pada tahun 2022 dan ter-set off dengan penurunan surat berharga sebesar 31,68% menjadi Rp2,50 triliun dari Rp3,66 triliun. Rincian informasi mengenai capaian aset Perseroan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Assets

The Company has recorded total assets of Rp14.79 trillion in 2022 or increased by 2.54% over 2021 position of Rp14.43 trillion. The increase in the Company's assets was mainly contributed from growth in financing by 23.46% from Rp8.39 trillion in 2021 to Rp10.35 trillion in 2022 and set-off by a decrease in securities of 31.68% to Rp2.50 trillion from Rp3.66 trillion. Detailed information regarding the Company's assets can be seen in the table below.

(Rp Juta) | (Rp Million)

Aset	2022	2021	2020	Assets
Kas	19.561	16.620	18.198	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.190.622	1.685.380	1.145.019	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	9.225	7.038	14.442	Demand Deposit with Other Banks
Tagihan Spot dan Forward	-	-	-	Spot and Forward Liability
Investasi pada Surat Berharga	2.502.170	3.662.196	576.245	Investment in Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	Securities Purchased with Agreement to Resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	Acceptance Claim
Piutang Murabahah	115.614	82.488	229.509	Murabahah Receivables
Piutang Ijarah	5.183	6.239	1.694	Ijarah Receivables
Pembiayaan Mudharabah	956.454	250.223	336.258	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	8.837.754	7.537.754	7.880.618	Musyarakah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah-Bersih	438.067	509.289	397.721	Assets Acquired for Ijarah-Net
Penyertaan Modal Sementara	552	212	937	Equity Participation
CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) Aset Keuangan	(243.886)	(131.439)	(254.467)	Allowance for impairment Losses on Financial Assets
Aset Tetap-Bersih	194.253	194.096	198.948	Premises and Equipment-Net
Aset Tak Berwujud-Bersih	7.726	470	2.882	Intangible Assets-Net
Agunan yang Diambil Alih	579.239	493.541	677.516	Foreclosed Collateral
Aset Lain-lain	179.204	111.898	76.562	Other Assets
TOTAL ASET	14.791.738	14.426.005	11.302.082	Total Assets

Kas dan Setara Kas

Hingga 31 Desember 2022, kas dan setara kas yang telah dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp19,56 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 17,69% dari posisi Rp16,62 miliar pada tahun 2021.

Cash and Cash Equivalents

As of 31 December 2022, the Company has recorded cash and cash equivalents of Rp19.56 billion or increased by 17.69% compared to Rp16.62 billion in 2021.



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Aset Tetap dan Inventaris

Hingga akhir tahun 2022, nilai buku aset tetap dan inventaris yang dimiliki Perseroan adalah Rp194,25 miliar atau sedikit meningkat sebesar 0,08%, yoy, dari Rp194,10 miliar.

Fixed Assets and Inventory

Until the end of 2022, the book value of fixed assets and inventory owned by the Company was Rp194.25 billion or slightly increased by 0.08%, yoy, from Rp194.10 billion.

Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer

Hingga 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,01 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 177,12%, yoy, dari Rp727,20 miliar yang sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan tabungan.

Liabilities and Temporary Syirkah Funds

As of 31 December 2022, the Company's total liabilities recorded at Rp2.01 trillion. The amount rose by 177.12%, yoy, from Rp727.20 billion, which was mainly contributed by increased savings.

Sementara, dana syirkah temporer mengalami penurunan sebesar 9,88%, yoy, menjadi Rp10,27 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,40 triliun sejalan dengan penurunan *interbank facility line*.

Meanwhile, temporary syirkah funds decreased by 9.88%, yoy, to Rp10.27 trillion from the previous year amount of Rp11.40 trillion in line with the decrease in the interbank facility line.

(Rp Juta) | (Rp Million)

Liabilitas & Dana Syirkah Temporer	2022	2021	2020	Liabilities & Temporary Syirkah Funds
Liabilitas Segera	2.884	2.836	3.242	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	16.354	10.686	17.511	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Tabungan	1.489.714	672.611	536.567	Savings
Utang Pajak	7.551	3.382	8.298	Taxes Payable
Liabilitas kepada Bank Indonesia	435.531	-	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas Sewa	13.496	6.403	4.237	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	21.022	15.164	20.008	Employee Benefits Liability
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	28.640	16.115	11.069	Accrued Expenses and Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.015.192	727.197	600.932	TOTAL LIABILITIES
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds
Bank	1.106.669	4.270.186	200.621	Bank
Bukan Bank	9.164.473	7.126.677	7.384.876	Non-Bank
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	10.271.142	11.396.863	7585.497	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Ekuitas

Perseroan telah membukukan ekuitas sebesar Rp2,50 triliun pada 2022 atau meningkat sebesar 8,84%, yoy, dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp2,30 triliun dengan rincian sebagai berikut:

Equity

The Company recorded total equity of Rp2.50 trillion in 2022 or increased by 8.84% compared to last year position of Rp2.30 trillion with the following detail:

(Rp Juta) | (Rp Million)

Ekuitas	2022	2021	2020	Equity
Modal Saham	3.881.364	3.881.364	3.881.364	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	(9.306)	(9.306)	(9.306)	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(35.649)	1.738	8.296	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya	26.382	25.382	26.382	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	(1.357.387)	(1.608.233)	(791.083)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.505.404	2.301.945	3.115.653	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH, DAN EKUITAS	14.791.738	14.426.005	11.302.082	TOTAL LIABILITIES, SYIRKAH FUND AND EQUITY

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Labanya bersih Perseroan meningkat di tahun 2022 menjadi sebesar Rp250,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp818,11 miliar.

Sementara itu, Bank membukukan laba komprehensif lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp203,14 miliar sejalan dengan kerugian komprehensif lain yang sebesar Rp47,39 miliar.

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Company's net profit in 2022 increased to Rp250.53 billion compared to previous year that recorded a loss of Rp818.11 billion.

Meanwhile, the Bank recorded a profit of other comprehensive income of Rp203.14 billion in line with other comprehensive loss of Rp47.39 billion.

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
OPERATIONAL REVENUES AND EXPENSES				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
A. Operational Revenues and Expenses from Fund Distribution				
1. Pendapatan Pengelolaan Dana	942.495	729.971	715.082	1. Fund Distribution Revenue
a. Pendapatan dari Piutang	7.929	11.668	21.925	a. Revenues from Receivables
i. Murabahah	7.929	11.668	21.925	i. Murabahah
ii. Istishna'	-	-	-	ii. Istishna'
iii. Multijasa	-	-	-	iii. Multiservice
iv. Ujrah	-	-	-	iv. Ujrah
v. Lainnya	-	-	-	v. Others
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	665.255	565.777	601.414	b. Profit Sharing Revenues
i. Mudharabah	46.798	27.718	29.348	i. Mudharabah
ii. Musyarakah	618.457	538.059	572.066	ii. Musyarakah
iii. Lainnya	-	-	-	iii. Others

Laporan Tahunan 2022 | 102 | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
c. Pendapatan Sewa	63.081	45.835	28.509	c. Revenues from Lease
d. Lainnya	206.230	106.691	63.234	d. Others
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	(396.211)	(350.787)	(591.221)	2. Revenue Sharing Attributable to Depositors
a. Non Profit Sharing	(396.211)	(350.787)	(591.221)	a. Non Profit Sharing
b. Profit Sharing	-	-	-	b. Profit Sharing
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	546.284	379.184	123.861	3. Profit after Share Distribution
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
B. Operational Revenues and Expenses besides Fund Distribution				
1. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/ Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	1. Gain/Loss from Increase/Decrease Fair Value of Financial Assets
2. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/ Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-	-	-	2. Gain/Loss from Increase/Decrease Fair Value of Financial Liabilities
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	-	-	526	3. Gain/Loss of Selling Financial Assets
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-	-	4. Gain/Loss from Spot and Forward Transactions (Realised)
5. Keuntungan/Kerugian dari Penyeritaan dengan Equity Method	-	-	-	5. Gain/Loss from Capital Participation with Equity Method
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-	-	-	6. Gain/Loss from Foreign Currency Transactions
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah Muqayyadah	-	-	-	7. Bank Revenue as Mudharib in Mudharabah Muqayyadah
8. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	34.560	32.714	25.337	8. Commission/Provision/Fee and Administration
9. Dividen	-	-	-	9. Dividend
10. Pendapatan Lainnya	63.258	23.266	67.735	10. Other Revenues
11. Beban Bonus Wadiah	(37.945)	(12.547)	(8.093)	11. Wadiah Bonus Expenses
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) - Bersih	(135.043)	(944.089)	10.645	12. Loss from Impairment of Financial Assets-Net
13. Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-	-	13. Loss related to Operational Risk
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (non-keuangan)	-	(101.819)	(7.249)	14. Loss from Impairment of Other Assets (non-financial)
15. Beban Tenaga Kerja	(116.129)	(95.041)	(97.749)	15. Employee Expenses
16. Beban Promosi	(2.109)	(1.374)	(2.391)	16. Promotion Expenses
17. Beban Lainnya	(99.027)	(99.241)	(107.314)	17. Other Expenses
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(292.435)	(1.198.131)	(118.553)	Other Operating Revenues (Loss)

LABA (RUGI) OPERASIONAL	253.849	(818.847)	5.308	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES AND EXPENSES
1. Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	26	42	-	1. Profit (Loss) on Sale of Fixed Assets and Inventories
2. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	658	581	1.430	2. Other non operating revenue (expense)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	684	623	1.430	NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	254.533	(818.324)	6.738	PROFIT LOSS OF CURRENT YEAR BEFORE TAX
Zakat Perusahaan	(6.363)	-	(168)	Company Zakat
Pajak Penghasilan	2.362	212	(6.442)	Income Tax
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-	-	(1.782)	a. Estimated Tax of Current Year
b. Penyesuaian atas Pajak Kini yang Berasal dari Periode Sebelumnya	-	-	(3.395)	b. Adjustments to current taxes originating from the previous period



PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 103 | Annual Report 2022

Kilas Kinerja 2022
Performance Highlight 2022Laporan Manajemen
Management ReportProfil Perusahaan
Company ProfileAnalisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
c. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	2.362	212	(1.265)	c. Deferred Tax Revenues (Expenses)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	250.532	(818.112)	128	PROFIT LOSS OF CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
1. Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				1. Items that Will Not Be Reclassified to Profit Loss
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	4.819	1.859	(1.031)	a. Benefit of Fixed Asset Revaluation
b. Keuntungan/Kerugian yang Berasal dari Pengukuran Kembali atas Program Pensiun Manfaat Pasti	594	2.079	882	b. Gain/Loss from Remeasurement of Defined Pension Benefit Program
c. Lainnya	340	(725)	(1.519)	c. Others
2. Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				2. Items to be Reclassified to Profit Loss
a. Keuntungan/Kerugian yang Berasal dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	a. Gain/Loss from Adjustment of Financial Statement Explanation in Foreign Currencies
b. Keuntungan/Kerugian yang Berasal dari Peningkatan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(53.140)	228	(149)	b. Gain/Loss from Increasing in Fair Value of Financial Asset Equity Instruments Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
c. Lainnya	-	-	-	c. Others
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(47.387)	3.441	(1.817)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	203.145	(814.671)	(1.689)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT LOSS FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profits that Can be Attributed to:
Pemilik	250.532	(818.112)	128	Shareholder
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Total Laba Tahun Berjalan	250.532	(818.112)	128	Total Current Year Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income That Can Be Attributed to:
Pemilik	203.145	(814.671)	(1.689)	Shareholder
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Lain	203.145	(814.671)	(1.689)	Total of Other Comprehensive Income
DIVIDEN				DIVIDEND
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam rupiah penuh)	6,45	(21,08)	0,005	NET EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Lampiran 2 surat pengantar izin penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3574/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MOHAMMAD SHAHRUL
Tempat/ Tgl. Lahir : DOLANGANG, 23 APRIL 2000
NIM : 19.2800.084
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : DESA MAKKAWARU, KELURAHAN DOLANGANG,
KECEMATAN MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 21 Juni 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 3 surat izin melaksanakan penelitian dari pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 20233/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: Izin penelitian	Cab. Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.3574/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MOHAMMAD SHAHRUL	
Nomor Pokok	: 19.2800.084	
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare	
	: PROVINSI SULAWESI SELATAN	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Juni s/d 26 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Peringkat.

1

Nomor: 20233/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

Lampiran 4 surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00452/BEI.PSR/07-2023
 Tanggal : 13 Juli 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mohammad Shahrul
 NIM : 19.2800.084
 Jurusan : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Homat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Mohammad Sharhrul lahir di Dolangang, Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 23 April 2000 anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Lasinangka dan Ibu Imarauleng. Berdomisili di dusun Dolangang, beragama islam. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti dimulai dari SDN 76 Dolangang pada tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 1 Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang lulus pada tahun 2016, selanjutnya yaitu menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Pinrang lulus pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti telah melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Jampu, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana yaitu Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). harapan penulis semoga hasil penulisan skripsi ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir dan studinya pada perguruan tinggi.